



Keunikan Spesial

Sabina Kamidia Amala



Tara Salvia
Centre of Excellence

Halo namaku Amala aku berumur 11 tahun dan hari ini aku ingin menceritakan tentang keunikan dan bakatku. Jadi pertama-tama aku akan menjelaskan pengalamanku sebelum mengetahui keunikanku.



Saat pertama kali masuk TK aku ingat betapa aku benci matak. Kenapa? Karena matak sipit dan karena sipit banyak orang suka berkomentar tentang bagaimana menurut mereka matak aneh karena berbeda.

Tapi yang menurutku menyedihkan adalah saat aku percaya kalau matakmu jelek karena sebenarnya matakmu tidak pernah jelek, hanya saja aku suka gampang percaya dengan apa yang orang katakan tentangku. Tapi sebenarnya menurutku matakmu indah dan menunjukkan keturunan dari keluargaku.

Jadi lama-kelamaan aku melihat matakmu sebagai keunikanku dan tidak sebagai kekurangan aku juga temukan kalau ternyata aku mempunyai dua bakat yang menurutku unik. Bakat pertamaku main drum dan keduanya adalah kelenturan badanku.



Aku belajar melenturkan badanku sejak aku TK karena aku mengikuti ekstrakurikuler balet. Aku bisa melakukan 3 hal yaitu backbend, split dan cartwheel.

Sekarang kita akan menuju ke bagaimana aku belajar drum. Aku mendapat keinginan bermain drum saat aku umur 10 tahun.



Karena aku selalu melihat laki-laki di sekolahku bermain drum hanya saja aku tidak

pernah melihat perempuan bermain drum sama sekali. Maksudku itu, aku jarang-jarang ketemu drummer perempuan.

Aku ingat aku pernah bertanya kepada teman-teman perempuan aku tentang apabila menurut mereka perempuan bisa menjadi drummer menurut beberapa teman-teman ku tersebut perempuan tidak mampu menjadi drummer tapi sebagian besar teman-temanku katakan kalau perempuan bisa menjadi drummer yang bagus. Malahan kata temanku perempuan bisa menjadi apa saja yang mereka inginkan.

Saat mendengarkan apa yang teman-temanku katakan aku hanya mendengarkan yang positif dan aku merasakan terinspirasi oleh temanku itu dia membuatku ingin menjadi salah satu drummer perempuan di sekolahku. Jadi aku menceritakan rencanaku pada orang tuaku dan mereka bolehkan aku latihan drum.

Sejak aku mengikuti les itu kepercayaan diriku berkurang karena setiap selesai les aku merasa lebih lelah. Aku membicarakan ini kepada teman dekatku Kinara. Dia menasihatiiku.

"Kalau kamu merasa ingin menyerah coba pikirkan mengapa kau ingin belajar drum"
Saat dia katakan itu aku segera pikirkan mengapa aku ingin belajar drum di awal-awal dan membuat itu goal aku, untuk menjadi drummer. Jadi dengan goal itu di kepalaku aku

menjadi lebih semangat saat les drum. Dan dengan semangat ku aku dapat menampilkan talenta ini di depan banyak orang-orang.

Menurut beberapa teman aku, bakatku bermain drum itu bagus sekali. Dan keunikanku untuk bisa melenturkan badanku itu keren menurut mereka. Aku senang sekali mendengarkan itu. Tapi kalau menurutku sih, bakatku untuk bermain drum itu bagus hanya saja keunikanku untuk bisa melenturkan badanku itu tidak terlalu unik karena banyak orang di sekolahku bisa melenturkan badannya seperti aku. Tapi aku masih bersyukur bisa melenturkan badanku karena tidak semua orang juga kan, bisa melenturkan badannya. Aku senang sekali bisa mempunyai bakat dan keunikan yang bagus sekali.

“Ingat ya kita semua itu spesial karena mempunyai bakat, keunikan, dan wajah yang berbeda-beda kita semua unik dengan cara-caranya sendiri!”



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.

Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia